

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai UMKM, wisata, Pendidikan dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah desa Srikaton, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Srikaton yaitu salah satunya adalah keripik singkong. Keripik singkong merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan

produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah. Salah satu UMKM yang ada di Desa Srikaton adalah UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu, UMKM ini belum memiliki perizinan yang sah dari pihak BPOM oleh sebab itu maka saya akan membantu pihak UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu dalam mengurus perizinan BPOM.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas perizinan dari BPOM sangat penting untuk suatu produk karna apabila sudah memiliki perizinan dari BPOM maka pemasaran juga dapat dilakukan kejangkauan yang lebih luas. Perizinan dari BPOM, PIRT dan sertifikasi halal akan membuktikan apakah produk tersebut layak dijual kepada konsumen-konsumen dengan bahan-bahan yang digunakan, mulai dari semua bahan yang digunakan, cara pembuatan dan setiap tahap dari awal produksi hingga menjadi sebuah produk sudah diawasi oleh BPOM sehingga apabila sudah mendapatkan surat perizinan maka produk tersebut sudah aman, higienis dan tidak menggunakan bahan pengawet sehingga baik untuk dikonsumsi.

Selain itu sebuah produk yang sudah memiliki sertifikasi halal dan BPOM maka produk makanan tersebut sudah bisa dijual secara bebas karna sudah di uji lab oleh pihak BPOM bahwa makanan tersebut sudah layak dan siap untuk dikonsumsi maka dari itu betapa pentingnya sebuah produk makanan harus memiliki perizinan dan sertifikasi dari pihak BPOM, PIRT dan halal.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGURUSAN PERIZINAN TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KERIPIK SINGKONG RAMA PANEGSTU DI DESA SRIKATON”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1

Desa Srikaton

Desa Srikaton awal berdirinya Merupakan Desa pemekaran wilayah desa induk yaitu desa Jati Indah Kecamatan tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah Bp. SUDARMAN mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD, dan Perangkat Desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda se desa Jati indah yang pada intinya membahas rencana dan persiapan pemekaran wilayah desa.

Dari hasil musyawarah tersebut secara mufakat dapat diambil kesimpulan bahwa dari usul dan saran pemikiran seluruh peserta musyawarah yang berasal dari Dusun Girirejo, Dusun Gunung Batu, dan Dusun Girimulyo yang merupakan bagian wilayah desa Jati Indah dapat di mekarkan menjadi 2 (dua) desa Yaitu SRIKATON.

Setelah Srikaton menjadi Desa definitif sekitar tahun 2004 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa. Salah satu calon Kepala Desa adalah pejabat sementara yang menjabat waktu itu yaitu Bp.Sudarman dan calon yang kedua adalah Bp.Tukijo.

Pembagian wilayah Desa Induk dan pemekaran antara lain:

- Desa Induk JATI INDAH terdiri dari beberapa Dusun yaitu: Dusun Kedaton X, Dusun Rengas Jaya, Dusun Girimulyo, Dusun Jati Wangi dan Dusun Jati Sari.
- Desa Pemekaran SRIKATON terdiri dari dusun : Girirejo dan Gunung Batu.

Daftar Potensi dari potret desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambar masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik. Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumber daya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial, ekonomi, lingkungan dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim. Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut.

1.1.2 Profil BUMDES

Elemen penting otonomi desa yakni kewenangan desa. Kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya,

BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa.

Pada dasarnya, BUMDES merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDES sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki BUMDes yaitu BUMDesa Jaya Sentosa, BUMDes ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

BUMDes Jaya Sentosa dikelola oleh

- Ketua : Riyanto
- Sekretaris : Agung Sutopo
- Bendahara : Riyono

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Dwi Purwanto dan Atun

UMKM : 2009 sd saat ini

Nama UMKM : Keripik Singkong Rama Pangestu

Alamat UMKM : Dusun Gunung Batu II, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan

Masalah : Perizinan label dan sertifikasi dari BPOM

Keripik Singkong Rama Pangestu berdiri pada tahun 2009 oleh pasangan suami Istri Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun, seiring berjalannya waktu selama Enam tahun berjalan usaha ini mengalami peningkatan yang signifikan. Namun tahun ke tujuh usaha keripik singkong “ Rama Pangestu “ mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga membuat Produksi keripik singkong dihentikan. Empat tahun kemudian keluarga Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun memulai merintis Kembali usaha yang sudah empat tahun vakum tersebut. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut mulai meningkat Kembali secara bertahap sampai saat ini. Keripik singkong “ Rama Pangestu “ sudah banyak dikenal dikalangan Desa Srikaton/Tanjung Bintang maupun Kabupaten Lampung Timur

1.2 Rumus Masalah

Pada UMKM Keripik Singkong ini, memiliki kekurangan dari segi perizinannya. Karena perizinan harus dimiliki oleh perusahaan dalam produksinya, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara mendaftar dan mengurus perizinan pada UMKM Keripik Singkong?
2. Bagaimana meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Memberitahu dan mengingatkan kepada pemilik UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu bahwa sangat pentingnya mengurus perizinan dari BPOM untuk mendapatkan label dan sertifikasi halal. Supaya para konsumen tidak merasa ragu dengan produk yang dijual karna sudah terbukti dan teruji lab oleh pihak BPOM bahwa produk sudah layak dan siap dipasarkan sesuai dengan aturan yang ada. Memberi tahu kepada UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu bagaimana cara meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Kampus IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, Kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Srikaton.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Srikaton.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Srikaton.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media social.

4. Manfaat bagi UMKM.

- a. Mendapatkan surat perizinan label dan sertifikasi dari BPOM.
- b. Sudah mendapatkan validasi dan sertifikasi apabila sudah memiliki perizinan dari BPOM, Halal, dan PIRT.
- c. Mempermudah pemasaran ke toko- toko swalayan hingga keluar kota jika sudah memiliki surat perizinan dari BPOM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa Srikaton

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Srikaton adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang telah menjabat sejak tahun 2017.

1.4.2 Pemilik UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu

Bapak Dwi Purwanto dan Ibu Atun merupakan pemilik dari UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu.

1.4.3 Masyarakat Desa Srikaton.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisai dan Gotong Royong.